



Vol. 39 No. 1 (2022)

DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA DAN FLOW AKADEMIK PADA MAHASISWA PSIKOLOGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO

Dwi Nastiti

Program Studi Psikologi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Email: dwinastiti@umsida.ac.id

Cucuk Nur Cahyani

Program Studi Psikologi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Email: cucukcahyanis105@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya fenomena flow akademik mahasiswa Prodi Psikologi yang rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan flow akademik pada mahasiswa Prodi Psikologi FPIP Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif korelasional. Populasi penelitian sebanyak 692 mahasiswa, sampel yang digunakan sebanyak 232 mahasiswa yang didapat dari teknik Proportioned Stratified Random Sampling. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan 2 skala psikologi yakni skala dukungan sosial teman sebaya dan skala flow akademik. Hipotesis penelitian ini adalah ada hubungan positif antara dukungan sosial teman sebaya dengan flow akademik pada mahasiswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik korelasi Product Moment Pearson. Hasil analisis diperoleh koefisien korelasi $r_{xy} = 0,536$ dengan signifikan $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis penelitian ini diterima. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan $R^2 = 0,334$, yang berarti variabel dukungan sosial teman sebaya memberikan sumbangan sebesar 33,4 % terhadap variabel flow akademik.

Kata Kunci: *Dukungan Sosial Teman Sebaya, Flow Akademik, Mahasiswa*

Abstract

This research is motivated by the phenomenon of Psychology study program students who have low academic flow. This study aims to determine the relationship between the social support from the peers and the academic flow in college students of psychology FPIP in Muhammadiyah University of Sidoarjo. The study population was 692 student, and the sample used 232 students who were obtained from the Proportioned Stratified Random Sampling. Data collection technique in this study used 2 psychological scales, peer social support scale and academic flow scale. The hypothesis in this research is that there is a positive relationship between peer social support and academic flow on college student.

The data analysis technique used is statistical analysis Pearson's Product Moment correlation. The results of data analysis obtained correlation coefficient $r_{xy} = 0.536$ with significance $0.00 < 0.05$. The result this show that the research hypothesis is accepted. The coefficient of determination test results showed $R^2 = 0.334$, which means that the peer social support variable contributed 33.4% to the academic flow variable.

Keywords: *Peer Social Support, Academic Flow, College Student*

PENDAHULUAN

Belajar bertujuan agar kemampuan yang ada pada diri seorang mahasiswa dapat berkembang secara optimal. Tujuan belajar bisa tercapai dengan hasil maksimal jika mahasiswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik dan fokus (Firman, 2018). Dengan demikian, salah satu modal utama mahasiswa untuk bisa mencapai tujuan belajar adalah mampu untuk bisa tetap berkonsentrasi dan fokus terhadap aktivitas yang sedang dijalankan, dan dapat aman dalam mengerjakan aktivitas-aktivitas akademik, misalnya datang kuliah, belajar atau mengerjakan tugas. Mahasiswa harus terlibat secara penuh dan merasa nyaman dengan apa yang sedang dipelajarinya saat mengikuti kegiatan perkuliahan.

Tuntutan tugas serta belajar dalam perkuliahan yang begitu padat kadang menjadikan individu cepat bosan dalam mengerjakannya. Dalam dunia perguruan tinggi mahasiswa akan merasakan kurang nyaman dan tidak terdapat konsentrasi yang cukup untuk menjalani perkuliahan atau mengerjakan tugas-tugas yang telah ada. Hal ini menunjukkan bahwa tidak semua individu dapat berkonsentrasi secara penuh ketika sedang menjalankan aktivitasnya, seperti halnya perkuliahan. Berdasarkan hasil survei yang dilakukann oleh Indiana di University Blomington pada tahun 2006-2009 pada 275.000 siswa SMA di Amerrika Serikat, diketahui sebesar 65% siswa mengaku mengalami kebosanan di kelas paling tidak sekali pada suatu hari (Shobah, 2019). Hal ini menunjukan bahwa tidak semua individu dapat berkonsentrasi secara penuh dan merasa nyaman ketika sedang menjalankan aktivitasnya.

Hasil temuan di atas bisa terjadi pada kegiatan perkuliahan, dimana seorang mahasiswa mengalami kejenuhan atau kebosanan dalam belajar, serta menunjukkan tidak adanya kemajuan dalam belajarnya. Padahal dalam mengikuti suatu kegiatan akademik, seorang mahasiswa diharapkan bisa mengalami kondisi yang disebut dengan flow, yaitu keadaan dimana seseorang bisa fokus atau terhanyut dan tidak merasakan kebosanan (Firman, 2018). Ketika pada kondisi flow, seseorang bisa berkonsentrasi penuh serta mencurahkan perhatian sepenuhnya terhadap tugas- tugas yang dikerjakannya, merasa terhayut, merasakan kebahagiaan, serta kenikmatan, sehingga ketika individu menjalankan kegiatan apa saja, termasuk kegiatan yang berhubungan dengan akademik, seseorang tidak akan cepat merasa lelah juga jenuh, juga tidak menggerutu ketika melakukan aktivitas misalnya, mengerjakan pekerjaan rumah (PR) serta belajar. Csiksentmihaly (1990) menyebutkan terdapat 2 faktor yang menjadi sebab seseorang merasakan flow yaitu, faktor lingkungan dan faktor individu.

Faktor individu meliputi, didalam melakukan sebuah aktivitas individu memiliki keterampilan serta kemampuan dalam mengerjakan suatu aktivitas. Faktor lingkungan, yakni terkait seberapa besar tantangan tugas yang diberikan untuk seseorang (Prihandrijani, 2016).

Pada kegiatan akademik di perguruan tinggi, mahasiswa yang mengalami flow mampu menikmati setiap aktivitasnya dengan rasa senang, mampu fokus pada pekerjaannya, melakukannya dengan rasa nyaman, mempunyai motivasi baik, yang berasal dari dirinya sendiri, dan merasa bahwa waktu sangat cepat berlalu ketika mengerjakan kegiatan akademik. Yuwanto menjelaskan, keadaan flow yang dialami dan dirasakan pada saat seorang mahasiswa melakukan kegiatan akademik, seperti mengikuti perkuliahan, serta mengerjakan tugas yang ada disebut dengan flow akademik (Firman, 2018)

Survei tentang flow akademik pernah dilakukan oleh Prihandrijani kelas X di SMA "X" di Surabaya, menunjukkan terdapat kurang lebih 10-15 siswa di kelas mengalami flow akademik yang rendah, yang terlihat dari adanya fenomena : (a) 7-10 siswa sibuk berbicara dengan temannya, : (b) 10-15 siswa sembunyi- sembunyi memainkan gadgetnya; (c) 3-5 siswa menyelesaikan tugas pelajaran lain di saat guru memberikan materi (Prihandrijani, 2016).

Kenyataan seperti di atas juga penulis temukan pada mahasiswa prodi psikologi FPIP Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Hasil survei: (a) ada 15 dari 20 mahasiswa (75%) yang merasa lama-lama bosan mengikuti perkuliahan, (b) 5 dari 20 (25%) merasa lelah harus mengikuti perkuliahan, selain itu (c) saat mendapat tugas dari mata kuliah yang diambilnya ada 9 dari 20 (45%) sudah merasa lelah meskipun belum selesai mengerjakan, dan (d) 11 dari 20 (55%) sering menggerutu dalam hati saat mendapat tugas baru, ada perasaan terbebani dengan tugas yang diberikan dosen.

Kesimpulan dari data di atas menunjukan bahwa beberapa mahasiswa memiliki flow akademik yang rendah, seperti merasa bosan, merasa lelah harus mengikuti perkuliahan, tidak ada perasaan senang ketika mengikuti perkuliahan, dan saat mengerjakan tugas sudah merasa lelah meskipun belum selesai mengerjakan tugas, serta cenderung menggerutu ketika mendapat tugas baru, ada perasaan terbebani dengan adanya tugas tersebut, dalam pengerjaanya tidak dilakukan dengan senang hati. Menurut Baker, S dan Liorens, ada 3 aspek flow akademik yaitu Absorption (yang terlihat fokus dalam kegiatan, atau tidak mudah lelah), Work Enjoyment (terlihat dari perasaan senang ketika mengikuti perkuliahannya), dan Intrinsic Work Motivation (yang terlihat dari aktivitasnya yang berkelanjutan tetap mengikuti kegiatan, tidak cepat bosan) (Prihandrijani, 2016). Seseorang yang memiliki flow akan menganggap aktivitas yang ia lakukan berharga dan penting untuk dilakukannya, sehingga ia merasa waktu dengan cepat berlalu, yang diakibatkan adanya rasa nyaman, serta terdapat konsentrasi total terhadap tugas yang tengah ia kerjakan. Faktor-faktor yang ditemukan mempunyai korelasi positif dengan flow akademik adalah student engagement, motivasi berprestasi, dukungan sosial, stress akademik, self esteem, dan self efficacy (Firman, 2018)

Dukungan sosial menjadi salah satu faktor penting yang bisa membuat para mahasiswa termotivasi untuk belajar. Di lingkungan akademik, mahasiswa akan mempunyai semangat belajar saat ada yang mendukung kegiatan perkuliahannya, seperti dapat memaksimalkan belajarnya dengan dapat berkonsentrasi dan fokus terhadap aktivitas akademiknya jika terdapat dukungan social. Salah satu sumber dukungan sosialnya adalah teman sebaya (Sasmita & Rustika, 2015). Santrock, menjelaskan teman sebaya ialah anak-anak atau remaja yang mempunyai usia atau tingkat kematangan yang tidak jauh berbeda. Salah satu peran penting dari teman sebaya yaitu berbagi informasi tentang dunia di luar keluarga. Dari teman sebaya ini seseorang mendapatkan pengetahuan tentang bermacam hal di luar rumahnya. Mereka mencoba memahami lingkungan di sekelilingnya, bersosialisasi, beradaptasi serta belajar mengambil keputusan (Prihandrijani, 2016).

Berdasarkan fenomena flow akademik, maka menurut penulis penting untuk melakukan penelitian tentang hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan flow akademik pada mahasiswa prodi psikologi FPIP Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

METODE

Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian sesuai kaidah ilmiah secara rasional dan sistematis. Jenis penelitian ini bersifat kuantitatif korelasional yaitu penelitian yang dimaksud agar mengetahui terdapat atau tidaknya hubungan antar dua variabel atau lebih, dengan menggunakan teknik korelasi product moment yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara 2 variabel yang sama-sama berjenis interval dan rasio serta untuk mengetahui hubungan yang signifikan dari dukungan sosial teman sebaya dengan flow akademik pada mahasiswa prodi psikologi FPIP Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Populasi yang digunakan pada penelitian ini yakni seluruh mahasiswa Prodi Psikologi FPIP Universitas Muhammadiyah Siodarjo tahun akademik 2019-2020 yang berjumlah 692 mahasiswa. Penentuan jumlah sampel menggunakan tabel Issac dan Michael dengan tingkat kesalahan 5% dari populasi sebanyak 692, maka dapat diambil sampel sebanyak 232 mahasiswa. Teknik sampling yang digunakan adalah salah satu jenis Probability Sampling yaitu menggunakan teknik Proppotioned Stratified Random Sampling.

Instrument untuk pengambilan data pada penelitian ini menggunakan dua skala psikologi yaitu skala dukungan sosial teman sebaya dan skala flow akademik yang keduanya disusun sendiri oleh penulis dengan acuan beberapa aspek dari beberapa variabel dukungan sosial teman sebaya dan flow akademik. Model skala yang digunakan adalah skala likert yang telah dimodifikasi oleh penulis dengan menghilangkan jawaban ragu-ragu dengan tujuan agar pilihan jawaban tidak mengumpul di tengah. Penyusunan skala pertama yaitu dukungan sosial teman sebaya berdasarkan aspek-aspek dari dukungan sosial teman sebaya menurut Prihandrijani, yang meliputi (1) Tangible support, (2) Intellectual support, (3) Social support, (4) Emotional support. Skala kedua yaitu flow akademik

berdasarkan aspek-aspek menurut Akmaliah & Purwati meliputi (1) Absorption, (2) Work Enjoyment, (3) Intrinsic Work Motivation.

Berdasarkan hasil uji validitas dengan bantuan SPSS 18.0 for windows, skala dukungan sosial teman sebaya yang memiliki nilai rix yang berada dalam rentang 0,318 – 0,587 sehingga 26 aitem tersebut dinyatakan valid dari jumlah total 30 aitem. Pada skala flow akademik yang memiliki nilai rix yang berada dalam rentang 0,311 – 0,477 sehingga 18 aitem tersebut dinyatakan valid dari jumlah total aitem 38 aitem. Uji reliabilitas menggunakan teknik Alpha Cronbach dengan bantuan SPSS 18.0 for windows. Hasil perhitungan pada skala dukungan sosial teman sebaya diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,892 maka dinyatakan sangat reliabel. Hasil perhitungan pada skala flow akademik diperoleh koefisien reliabilitas 0,832 maka dinyatakan skala tersebut sangat reliabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisa data yang digunakan untuk menguji hipotesis menggunakan metode correlation product moment Spearman's Ro dengan menggunakan bantuan SPSS 18.0 for windows. Sebelum menguji hasil hipotesis penelitian, penulis melakukan uji asumsi, pertama melakukan uji normalitas dengan menggunakan teknik Kolmogorov Smirnov dengan batasan dapat dinyatakan normal jika $>0,05$. Berikut tabel hasil uji normalitas:

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		FlowAkademik	DukunganSosial
N		232	232
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	52.86	79.80
	Std. Deviation	5.285	10.251
Most Extreme Differences	Absolute	.084	.074
	Positive	.084	.074
	Negative	-.044	-.040
Test Statistic		.084	.074
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c	.004 ^c

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui bahwa hasil uji normalitas variabel Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Flow Akademik. Nilai signifikansi Dukungan Sosial Teman Sebaya Hasil uji Kolmogorov-Smirnov yang dilihat pada tabel tersebut yaitu sebesar 0,004 yang berarti kurang dari 0,05 maka bisa diartikan bahwa distribusinya tidak normal. Nilai signifikansi variabel Flow Akademik yakni 0,000 yang berarti kurang dari 0,05 maka artinya bahwa distribusinya tidak normal.

Uji asumsi kedua adalah melakukan uji linieritas dengan batasan dapat dinyatakan linear jika $<0,05$. Berdasarkan hasil uji linieritas pada skala dukungan sosial teman sebaya dengan flow akademik menunjukkan nilai F linearity sebesar 125.415 dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Kesimpulan, korelasinya linier, berikut tabel hasil uji linieritas:

Tabel 2. Hasil Uji Linieritas ANOVA

Table			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
FlowAkademik * DukunganSosial	Between Groups	(Combined)	3256.467	45	72.366	4.212	.000
		Linearity	2154.878	1	2154.878	125.415	.000
		Deviation from Linearity	1101.589	44	25.036	1.457	.045
	Within Groups		3195.839	186	17.182		
	Total		6452.306	231			

Teknik statistika yang digunakan pada penelitian ini yaitu correlation product moment spearman's rho dikarenakan pada salah satu uji asumsi, yakni pada uji normalitas hasilnya tidak normal maka itu teknik penelitiannya menggunakan teknik penelitian Correlation Product Moment Spearman'S Rho serta dihitung menggunakan bantuan SPSS 18 for windows. Berikut hasil uji korelasi pada variabel bisa dilihat pada tabel 3 di bawah :

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis Correlations

		Flow Akademik	Dukungan Sosial
Spearman's rho	FlowAkademik	Correlation Coefficient	1.000
		Sig. (2-tailed)	.536**
		N	232
	DukunganSosial	Correlation Coefficient	.536**
		Sig. (2-tailed)	1.000
		N	232

Dari tabel di atas hasil uji korelasi menunjukkan nilai koefisien korelasi $r_{xy} = 0,536$ dengan signifikansi 0,000. Hal ini berarti bahwa terdapat hubungan positif antara dukungan sosial teman sebaya dengan flow akademik. Kesimpulannya, hipotesis pada penelitian ini dinyatakan diterima. Semakin tinggi dukungan sosial teman sebaya semakin tinggi flow akademik yang dimiliki mahasiswa. Sebaliknya, semakin rendah dukungan sosial teman sebaya maka semakin rendah flow akademik yang dimiliki mahasiswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Prihandrijani, (2016) yang mengungkapkan bahwa dukungan sosial diketahui memiliki hubungan dengan flow akademik yaitu dukungan sosial teman dapat menimbulkan pandangan yang positif terhadap mahasiswa serta mampu menciptakan kondisi yang nyaman di dalam mengerjakan tugas maupun menjalankan kegiatan akademik sehari-hari. Hal ini sangatlah mungkin terjadi karena ketika seseorang mahasiswa memiliki dukungan sosial temannya, maka perasaan nyaman yang dimiliki akan muncul sehingga seseorang akan memandang jika suatu tugas mampu dikerjakan bersama-sama, jadi

beban yang dirasakan akan menjadi lebih ringan, sehingga perasaan nyaman muncul karena terdapatnya dukungan yang diterima tersebut menjadi sebuah kekuatan pada dirinya. Perasaan aman serta nyaman inilah yang kemudian akhirnya berdampak untuk kegiatan akademik atau tugas akademik yang sedang dijalankan ataupun kerjakan pula.

Dukungan sosial teman sebaya merupakan proses sosial yang melibatkan aspek-aspek yang terdiri dari informasi, perhatian, emosional, penghargaan, serta bantuan instrumental yang didapatkan individu dari kelompok yang mempunyai kesamaan tingkat kedewasaan serta usia yang kurang lebih sama. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dinyatakan oleh Schneideers bahwa dengann terdapatnya dukungan sosial, mahasiswa saling memberikan dukungan terhadap satu dengan yang lainnya berupa nasihat, motivasi, ataupun saling memberikan masukan sehubungan dengan pelajaran di sekolah. Dukungan yang diberikan ini, pada akhirnya akan memberikan dampak untuk peningkatan prestasi belajar. Lebih jelas, dukungan sosial akan memberikan kontribusi yang positif terhadap flow akademik di setiap mahasiswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa setiap mahasiswa dapat mencapai keadaan flow akademik, hanya saja pencapaiannya berbeda antara individu satu dengan individu lainnya. Oleh karena itu, dukungan sosial teman sebaya seharusnya dimiliki oleh setiap mahasiswa sebagai pengendali untuk menciptakan kondisi flow akademik. Namun, ketika seseorang mahasiswa memiliki flow akademik yang rendah maka mahasiswa tersebut menunjukkan antusias yang rendah dalam belajar dan mengerjakan tugasnya.

Untuk mengetahui besarnya pengaruh dukungan sosial teman sebaya dapat dilihat di tabel berikut :

Tabel 4. Sumbangan Efektif Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.578 ^a	.334	.331	4.323

a. Predictors: (Constant), Dukungan Sosial

Tabel di atas menunjukkan bahwa variabel X yakni dukungan sosial teman sebaya memiliki pengaruh terhadap flow akademik sebesar 33,4%. Hasil ini diperoleh dari R Square yaitu sebesar $0,334 \times 100\% = 33,4\%$. Dengan demikian, selain dukungan sosial teman sebaya, masih ada faktor-faktor lain yang ikut mempengaruhi flow akademik sebesar 66,6%. Faktor-faktor lain yang ditemukan mempunyai korelasi dengan flow akademik yakni Dukungan Sosial, Motivasi Berprestasi, Stress Akademik, Student Engagement, Self Efficacy, juga Self Esteem

Temuan lain dari penelitian ini adalah melihat kategorisasi subjek berdasarkan skor pada kedua variabel. Berikut tabel kategorisasinya:

Tabel 5. Kategori Dukungan Sosial Teman Sebaya dan Flow Akademik

Kategori	Dukungan Sosial Teman Sebaya		Skor Subyek		Flow Akademik	
	Σ Mahasiswa	%	Σ Mahasiswa	%	Σ Mahasiswa	%
Sangat rendah	13	5,6 %	14	6,0 %		
Rendah	61	26,3 %	59	25,5 %		
Sedang	86	37,0 %	112	48,3%		
Tinggi	57	24,6 %	32	13,8 %		
Sangat tinggi	15	6,5 %	15	6,4 %		
Jumlah	232	100 %	232	100 %		

Dari sub pembahasan kategorisasi di atas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa di Prodi Psikologi Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo memiliki dukungan sosial teman sebaya yang bergerak dari sedang ke rendah. Sedangkan untuk kategori Flow Akademik, mahasiswa Prodi Psikologi Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo memiliki Flow Akademik yang bergerak dari sedang ke rendah. Temuan ini menunjukkan bahwa mahasiswa Prodi Psikologi menunjukkan kondisi flow akademik yang cukup tinggi, seperti merasa cukup nyaman ketika melakukan aktivitas akademis, tugas-tugas dikerjakan dengan cukup mudah, meskipun beberapa diantaranya yang menunjukkan kurang flow dalam menghadapi tugas-tugas akademik. Flow mampu memberikan manfaat positif terhadap siswa antara lain bisa membuat siswa lebih fokus, kreatif, lebih mudah menyerap materi pembelajaran, serta dapat mengurangi stress akademik sehingga berdampak terhadap hasil belajar yang optimal (Shobah, 2019). Dalam hal dukungan sosial, mahasiswa Prodi Psikologi cukup mendapat dukungan dari rekan sesama mahasiswa, seperti berbagi informasi tentang materi kuliah, mengajak mengerjakan tugas bersama, memberi motivasi saat ada teman yang bermasalah, atau sekedar peminjaman alat tulis (Prihandrijani, 2016).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa data di atas, maka hasil penelitian menunjukkan koefisien korelasi $r_{xy} = 0,536$ dengan signifikansi 0,000. Hasil ini menunjukkan bahwa ada korelasi positif antara dukungan sosial teman sebaya dengan flow akademik. Dengan korelasi positif ini berarti bahwa jika variabel X mengalami kenaikan maka variabel Y akan mengalami kenaikan pula, sebaliknya jika dukungan sosial teman sebaya mengalami penurunan maka flow akademik juga mengalami penurunan pula. Yang berarti juga ketika mahasiswa mempunyai dukungan sosial teman sebaya yang rendah maka mereka tidak akan mengalami Flow akademik, dan apabila mempunyai dukungan sosial teman sebayayang tinggi maka mahasiswa juga akan lebih mudah mengalami flow akademik. Dalam penelitian ini hipotesa yang diajukan peneliti diterima.

Hasil penelitian ini diharapkan akan menstimulai mahasiswa untuk memanfaatkan kedekatan dengan teman sebayanya, juga bagi dosen untuk memberi tugas secara berkelompok. Bagi peneliti

selanjutnya terpacu untuk mempertimbangkan faktor-faktor lain yang mempengaruhi flow akademik sebagai variabel bebas dalam kaitannya dengan flow akademik.

DAFTAR PUSTAKA

- Firman, F. (2018). *Hubungan Self Regulated Learning dengan Flow Akademik Siswa*. 00, 1–6.
<https://doi.org/10.31227/osf.io/cg9fa>
- Prihandrijani, E. (2016). Pengaruh Motivasi Berprestasi Dan Dukungan Sosial Terhadap Flow Akademik Pada Siswa SMA X di Surabaya. In *Perpustakaan Universitas Airlangga*.
- Sasmita, I. A. G. H. D., & Rustika, I. M. (2015). Peran Efikasi Diri dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Penyesuaian Diri Mahasiswa Tahun Pertama Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Udayana. *Jurnal Psikologi Udayana*, 2(2), 280–289.
<https://doi.org/10.24843/jpu.2015.v02.i02.p16>
- Shobah, N. L. (2019). *Hubungan Antara Sense Of Humor Dosen Dengan Flow Akademik Pada Mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya*. 1–115.